



# PELATIHAN PERANCANGAN RPP TEMATIK BAGI GURU SD INPRES LAKAT

Vera Rosalina Bulu<sup>a</sup>, Femberianus S. Tanggur<sup>b</sup>,  
Diana Y. A. Fallo<sup>c</sup>, Victorius P. Veka<sup>d</sup> Yasinta Ojange<sup>e</sup>

<sup>a</sup>Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Citra Bangsa, Kupang, NTT,

<sup>c</sup>Prodi Pendidikan Informatika, Universitas Citra Bangsa, Kupang, NTT

<sup>d</sup>Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Citra Bangsa, Kupang, NTT,

<sup>a</sup> [veraros0451@gmail.com](mailto:veraros0451@gmail.com), <sup>b</sup> [febrian.barca46@gmail.com](mailto:febrian.barca46@gmail.com),

<sup>c</sup> [dianafallo@gmail.com](mailto:dianafallo@gmail.com), <sup>d</sup> [viktoriusveka@gmail.com](mailto:viktoriusveka@gmail.com), <sup>e</sup> [vasintaojange@gmail.com](mailto:vasintaojange@gmail.com)

## Abstrak

Perencanaan pembelajaran merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran sebab perencanaan yang baik dapat memaksimalkan hasil yang baik pula. Salah satu perencanaan pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru yaitu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terkhususnya RPP yang dibuat oleh guru Sekolah Dasar yaitu RPP tematik yang memadukan beberapa mata pelajaran dalam satu tema. Berdasarkan hasil observasi ditemukan beberapa masalah terkait perancangan RPP di sekolah Dasar yaitu Guru kurang memahami pembuatan RPP yang baik dan memahami pentingnya pembuatan RPP. Berdasarkan hal tersebut, maka tim melakukan kegiatan pelatihan perancangan pembuatan RPP tematik bagi Guru SD Inpres Lakat. Kegiatan ini berlangsung di SD Inpres Lakat dengan peserta sebanyak 10 orang. Kegiatan ini dilaksanakan secara online dan offline dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan. Kegiatan ini dikatakan berhasil karena 10 peserta yaitu Guru di SD Inpres Lakat dapat membuat RPP tematik dengan baik.

Kata Kunci : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Tematik

## Abstract

Learning planning is an important part of the learning process because good planning can maximize good results as well. One of the learning plans that can be done by teachers is to make a learning implementation plan (RPP), especially the rpp made by elementary school teachers, namely the thematic rpp that combines several subjects in one theme. Based on the results of observations, several problems were found related to the design of rpp in elementary schools, namely teachers did not understand the making of good rpp and understood the importance of making rpp. Based on this, the team conducted training activities on designing the thematic rpp for teachers of SD Inpres Lakat. This activity took place at SD Inpres Lakat with 10 participants. This activity is carried out online and offline with the method of lectures, discussions, questions and answers, and assignments. This activity was said to be successful because 10 participants, namely teachers at SD Inpres Lakat, were able to make thematic lesson plans well.

Keywords: Learning Implementation Plan, Thematic

## PENDAHULUAN

Perencanaan pembelajaran penting bagi pelaksanaan pembelajaran yang lebih baik. Pembelajaran tanpa perencanaan yang baik cenderung membuat pembelajaran tidak memiliki arah sehingga tidak dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan oleh pendidik. Oleh sebab itu, menjadi hal yang penting bagi guru dalam membuat perencanaan pelaksanaan pembelajaran minimal di setiap semester pada tahun ajaran baru.

Perencanaan pembelajaran tersebut dikenal dengan istilah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP menurut permendikbud yaitu gambaran prosedur yang dikembangkan oleh peserta didik untuk mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan dalam standar isi. RPP disusun berdasarkan kebutuhan guru dan peserta didik. Menurut [1]–[3] RPP disusun dengan maksud terlaksananya aktivitas pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, menantang, efisien, efektif dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, kreatif dan mandiri sesuai bakat dan minat peserta didik.

Pembelajaran yang berlangsung di sekolah dasar menggunakan model tematik sehingga rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan di sekolah dasar dinamakan RPP tematik. Menurut [4], [5] menyatakan bahwa RPP tematik biasanya berisi beberapa aktivitas pembelajaran dari 2 -3 muatan pembelajaran yang dipadukan dengan menggunakan satu tema. Oleh sebab itu, RPP yang digunakan di sekolah dasar berbeda dengan RPP yang berlaku di sekolah menengah dimana RPP yang digunakan dipisahkan untuk setiap muatan pembelajaran. Selanjutnya, menurut undang-undang No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yang mana dijelaskan bahwa dalam RPP sekurang-kurangnya memuat komponen – komponen yaitu tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Inpres Lakat, didapatkan data bahwa pertama, sebagian besar guru belum dapat memahami dengan baik terkait perancangan RPP tematik. Kedua, guru belum memahami dengan baik penggunaan pendekatan/ model/ metode pembelajaran yang dapat diintegrasikan dalam RPP. Ketiga, beberapa guru tidak membuat RPP karena belum memahami pentingnya pembuatan dan penggunaan RPP dalam pembelajaran. Padahal menurut [6] RPP adalah penentu keberhasilan pembelajaran sebab perencanaan yang baik dapat memaksimalkan proses pembelajaran.

Menyikapi permasalahan di SD Inpres Lakat, maka perlu dicarikan solusi mengenai peningkatan pengetahuan, keterampilan dan motivasi guru dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tematik bagi guru – guru di SD Inpres Lakat. Oleh sebab itu, tim pengabdian masyarakat bermaksud untuk membuat pelatihan perancangan RPP tematik bagi guru – guru sekolah dasar di SD Inpres Lakat.

## 2. METODE ABDIMAS

Kegiatan pengabdian bertujuan untuk memotivasi guru – guru SD Inpres Lakat untuk merancang RPP tematik yang akan digunakan dalam pembelajaran di kelas dan meningkatkan pemahaman guru mengenai rancangan RPP tematik. Tempat pelaksanaan kegiatan ini yaitu di SD Inpres Lakat dimana sasaran dari kegiatan pelaksanaan guru – guru SD Inpres Lakat berjumlah 10 orang. Prosedur pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu dimulai dengan meminta izin kepada pihak sekolah untuk melakukan kegiatan pelatihan ini. Selanjutnya, di rancang prosedur pelaksanaan pelatihan, memperbanyak materi pelatihan dan evaluasi pelatihan serta persiapan lainnya terkait pelaksanaan kegiatan.

Peserta yang mendaftar sebanyak 10 orang guru. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, peserta yang mengikuti yaitu guru – guru SD Inpres Lakat dan mahasiswa Universitas Citra Bangsa yang melakukan pelaksanaan KKN di Desa Lakat, Timor Tengah Selatan. Selanjutnya, sehari sebelum pelaksanaan kegiatan tim pengabdian melakukan koordinasi melakukan konfirmasi kepada Kepala Sekolah, Ibu Sonia Bansae, S.Pd. Metode yang digunakan yaitu ceramah, diskusi dan pembuatan produk berupa RPP tematik. Kegiatan diawali pada hari satu, 26 Februari 2022 pukul 08.00 – 12.00 dengan melakukan ceramah, diskusi dan tanya jawab mengenai pembuatan RPP tematik selanjutnya guru diberikan tugas untuk membuat RPP tematik dan didiskusikan secara online dengan narasumber untuk mendapatkan RPP final yang akan digunakan oleh guru – guru di SD Inpres Lakat. Adapun indikator dari keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu peserta dapat mempraktekkan cara pembuatan RPP tematik yang akan digunakan oleh guru – guru SD Inpres Lakat dalam pelaksanaan pembelajaran.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul pelatihan perancangan RPP tematik bagi Guru – Guru di SD Inpres Lakat- Timor Tengah Selatan. Kegiatan ini berlangsung secara offline dan online. Kegiatan secara offline dilaksanakan pada hari sabtu, 26 Februari 2022 pukul 08.00 – 12.00. Metode yang digunakan yaitu metode ceramah, tanya jawab, diskusi pengalaman pembuatan RPP dan penugasan pembuatan RPP tematik bagi guru – guru SD Inpres Lakat sebagai peserta dalam kegiatan ini. Setelah pertemuan secara offline, guru diberikan tugas untuk membuat RPP dan dikirim ke narasumber untuk didiskusikan serta di revisi untuk mendapatkan produk akhir berupa RPP tematik yang akan digunakan guru pada saat pelaksanaan pembelajaran. Adapun materi yang diberikan yaitu pengertian RPP, komponen RPP, model RPP utuh dan RPP darurat, model RPP daring dan RPP Luring, perancangan RPP dalam kaitannya dengan persiapan akreditasi sekolah.

Setelah diberikan materi guru di tugaskan untuk membuat RPP tematik selama 1 minggu dan pada hari sabtu, 5 Maret 2022 di kirimkan ke narasumber untuk di diskusikan dan diberikan revisi terkait dengan beberapa hal yaitu pembuatan tujuan pembelajaran yang belum sesuai dengan rumusan CABD (Condition, Audience, Behavior dan Degree), guru belum dapat membedakan antara pendekatan, model dan metode pembelajaran serta menggunakan model pembelajaran inovatif dalam pembelajaran, langkah kegiatan yang belum mencerminkan model pembelajaran, pendekatan dan metode yang digunakan, penilaian yang belum mencakup 3 aspek yaitu aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Setelah diberikan revisi guru – guru SD Inpres Lakat melakukan perbaikan RPP tematik dan setelah itu diberikan kembali kepada narasumber pada hari sabtu, 12 maret 2022 untuk diperiksa kembali oleh narasumber. Pada perbaikan kali kedua ini, beberapa hal yang menjadi focus perbaikan yaitu mengenai implementasi model dan penilaian dalam pembelajaran. Setelah itu, revisi dari narasumber diberikan untuk diperbaiki kembali. Setelah diperbaiki guru sudah mendapatkan produk akhir berupa RPP tematik utuh yang dapat digunakan dalam pembelajaran di semester berjalan.

Dalam kegiatan ini, narasumber juga menyarankan agar guru dapat membuat perangkat pembelajaran utuh berupa RPP, LKPD, Materi ajar, Media Pembelajaran dan Instrumen Penilaian serta saran agar guru tidak membuat RPP dengan cara mengambil dari internet namun cukup menjadikan RPP dari internet sebagai sumber belajar membuat RPP dan perangkat pembelajaran lainnya. Manfaat kegiatan secara langsung bagi guru SD yaitu guru dapat melakukan pembuatan RPP yang dapat digunakan dalam pembelajaran di kelas. Berdasarkan indikator keberhasilan yang di buat, maka dapat dievaluasi bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan baik dan peserta yaitu guru SD Inpres Lakat sebanyak 10 orang dapat membuat RPP tematik dengan baik. Berikut foto terkait pelaksanaan kegiatan ini.



Gambar 1. Narasumber sedang memberikan materi mengenai perancangan RPP tematik



Gambar 2. Pembukaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan agar peserta yaitu guru SD Inpres Lakat memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk merancang RPP tematik. Kegiatan ini berlangsung di SD Inpres Lakat- Timor Tengah Selatan dimana dilakukan secara offline dan online. Metode yang digunakan yaitu metode ceramah, tanya jawab, diskusi pengalaman pembuatan RPP dan penugasan pembuatan RPP tematik bagi guru – guru SD Inpres Lakat sebagai peserta dalam kegiatan ini. Hasil yang diperoleh peserta yaitu 10 guru dapat membuat RPP tematik dengan benar dan dipergunakan dalam pembelajaran semester berjalan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. Dafit and E. D. Putra, “Pelatihan Perancangan RPP Tematik Kepada Guru SD Di Kecamatan Marpoyan Damai,” *J. Abdidas*, vol. 2, no. 2, pp. 323–328, 2021, [Online]. Available: <https://abdidas.org/index.php/abdidas/article/view/254>.
- [2] S. Ndiung and S. Menggo, “Bagi Guru Sdn Ules Kabupaten Manggarai Barat,” pp. 15–22, 2021.
- [3] D. S. M. Zain, T. Wahyukti, and E. Kusriani, “Pelatihan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berbasis Kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto,” vol. 3, no. April, pp. 92–98, 2018.
- [4] D. Mustika, S. Q. Ain, and A. D. Iranti, “Pelatihan penyusunan artikel ilmiah bagi guru sekolah dasar di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru,” *Rengganis J. Pengabdi. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 42–47, 2021, doi: 10.29303/rengganis.v1i1.16.
- [5] I. N. Suadnyana, I. K. N. Wiyasa, I. K. Ardana, D. K. N. S. Putra, and I. G. A. A. Wulandari, “Pelatihan Penyusunan Rpp Tematik Integratif Menggunakan Pendekatan Saintifik Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar Gugus Viii Abiansemal Badung Tahun Pelajaran 2015/2016,” *Int. J. Community Serv. Learn.*, vol. 1, no. 1, p. 63, 2017, doi: 10.23887/ijcs.v1i1.11908.
- [6] F. Mulyatna, F. Indrawati, and L. Hartati, “Pelatihan Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 Di Yayasan Raudlatul Jannah,” *Abdimas Dewantara*, vol. 1, no. 1, pp. 11–22, 2018.